BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep hubungan lainnya yang jumlahnya banyak dan terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis dan geometri (Sri Anita W dkk: 2008). Seperti halnya ilmu yang lain, matematika memiliki aspek teori dan aspek terapan atau praktis dan penggolongannya yang terdiri atas matematika murni, matematika terapan dan matematika sekolah. Umumnya, matematika dikenal dengan keabstrakannya disamping sedikit bentuk yang berangkat dari realita lingkungan manusia. Oleh karena itu, skripsi ini dilatarbelakangi oleh model pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi yang diajarkan dan hasil belajar siswa yang masih rendah dalam memahami pelajaran matematika.

Menguasai matematika tidak hanya dilihat dari segi unitnya saja seperti aritmatika, akan tetapi ada yang lebih luas yaitu menguasai dan terampil dalam menyelesaikan masalah dengan tahapan-tahapan tertentu. Penguasaan langkah-langkah penyelesaian masalah inilah yang merupakan keberhasilan seorang guru dalam mengajar matematika. Menurut Slameto (2013: 54), tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam individu yang meliputi faktor jasmaniah dan psikologis. Di sisi lain faktor eksternal juga dapat mempengaruhi diri siswa yakni berupa faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dari kedua faktor tersebut adanya interaksi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar.

Pada saat ini, siswa diharapkan dapat mempersiapkan diri untuk hidup dalam masyarakat yang menuntut pemahaman dan apresiasi terhadap matematika. Siswa dituntut dalam masyarakat untuk menerapkan kemampuan dalam menyelesaikan matematika di kehidupan nyata. Pada umumnya, pembelajaran matematika dilakukan oleh guru kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat mengerti dan menjawab soal yang diberikan oleh guru, namun tidak pernah atau jarang sekali peseta didik diminta menjelaskan asal mula

mereka bisa mendapatkan jawaban tersebut. Sehingga siswa jarang sekali berkomunikasi dalam menyelesaikan matematika.

Hal tersebut menjadi dasar pertimbangan untuk bisa memaksimalkan pelaksanaan proses pembelajaran melalui model pembelajaran yang diharapkan dapat mendorong hasil belajar dengan meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memahami konsep materi yang diajarkan. Dengan demikian, model yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu model *Project Based Learning*. Dimana, menurut Buck Institute for Education (BIE, 1999) *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang siswa bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa yang bernilai dan realistik. Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) ini merupakan suatu model pembelajaran di kelas yang berbeda dengan biasanya, karena berjangka waktu yang lama, antardisiplin, berpusat pada siswa dan terintegrasi dengan masalah yang ada didalam kehidupan nyata.

Berkenaan dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam jurnal penelitian Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi, Vol. 2, No. 2, November 2015 yang berjudul Meningkatkan Prestasi Belajar dan Keaktivan siswa Melalui *Project Based Learning* (Harry Dwi Putra dan Ratni Purwasih, 2015) yang menyimpulkan bahwa siswa yang memperoleh pembelajaran dengan *Project Based Learning* memperoleh prestasi belajar yang lebih baik daripada yang memperoleh pembelajaran dengan metode ekspositori. Dalam pembelajaran dengan *Project Based Learning* siswa diminta mempelajari materi terlebih dahulu bedasarkan silabus yang sudah diberikan dosen dengan membuat rangkuman sebelum didiskusikan bersama di dalam kelas. Setelah siswa memperoleh pembelajaran dengan *project based learning* mereka menjadi terbiasa mempelajari materi secara mandiri, aktif bertanya dan berpendapat apabila ada materi yang belum mereka pahami, serta dapat meraih prestasi belajar yang sangat memuaskan sebagai hasil dari usaha mereka

sendiri. Dengan demikian siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Dalam jurnal lain yaitu jurnal penelitian Formatif 6(2): 149-160 yang berjudul Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (Maya Nurfitriyanti, 2016) yang memberi kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran maupun dari lembar penilaian sikap dan keterampilan individu siswa yang cenderung baik, karena siswa secara aktif mengikuti semua rangkaian kegiatan proses pembelajaran secara aktif dan antusias baik secara kelompok maupun individu serta siswa menjadi lebih berani berinteraksi dengan guru maupun kepada temannya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti menganggap perlu dilakukan penelitian mengenai model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII-3 Pada Materi Himpunan di SMP Negeri 1 Sedati".

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

1. Ruang Lingkup

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran, dimana siswadalam kegiatan pemecahan masalah, mengambil keputusan dan memberi kesempatan kepada siswa berpikir kreatif dan mengeksplorasi untuk bekerja dalam periode waktu yang telah dijadwalkan sehingga menghasilkan sebuah hasil karya(produk).

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan yaitu model pembelajaran yang digunakan adalah *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan untuk siswa SMP dengan menggunakan materi himpunan.

Peneliti hanya membatasi permasalahan pada penerapan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup pada latar belakangdi atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana keaktifan siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi himpunan kelas VII-3 di SMP Negeri 1 Sedati?
2. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi himpunan kelas VII-3 di SMP Negeri 1 Sedati?
3. Bagaimana ketuntasan belajar siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi himpunan kelas VII-3 di SMP Negeri 1 Sedati?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan peneliti di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui keaktifan siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi himpunan kelas VII-3 di SMP Negeri 1 Sedati.
2. Untuk mengetahui respon belajar siswa setelah menggunakan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi himpunan kelas VII-3 di SMP Negeri 1 Sedati.
3. Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa setelah menggunakan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi himpunan kelas VII-3 di SMP Negeri 1 Sedati.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Menambah pengetahuan dan keterampilan guru mengenai model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa agar dapat mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran yang lebih baik.

2. Bagi Siswa

a. Dapat mempermudah siswa dalam belajar matematika dengan penggunaan model *Project Based Learning*.

b. Dapat menambah ide dan gagasan siswa dalam meningkatkan penguasaan materi himpunan dan juga meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi peneliti

Berguna untuk menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai model pembelajaran yang diteliti.